

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Alasan penulis memilih almamater penulis untuk menjadi lokasi penelitian, karena penulis ingin memotret beberapa kendala dalam pembelajaran di UPI khususnya di Prodi Pendidikan Tata Boga. Penulis ingin mencoba untuk menganalisis fenomena-fenomena terkait kendala pembelajaran tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang telah menyelesaikan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga di tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014, yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 dan 2011, dengan rincian jumlah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tersebut sebagai berikut,

Tabel 3.1.

Daftar Jumlah Mahasiswa yang Mengontrak Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014

No	Tahun Ajar	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2012/2013	2008, 2009, 2010	49 orang
2	2013/2014	2009, 2011	38 orang
Jumlah Total			87 orang

Sumber : Data Nilai Evaluasi Pembelajaran Tata Boga 2012-2013

Untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari populasi yang ada. Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian, dengan mereduksi jumlah objek penelitian (Mardalis, 2009:55).

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria dari rumusan masalah penelitian, maka dari itu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive*. Sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124). Responden dipilih berdasarkan nilai tugas dan ujian hasil pembelajaran mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Berdasarkan hal tersebut, berikut ialah jumlah sampel penelitian,

Tabel 3.2.
Rincian Jumlah Responden Penelitian

No.	Tahun Ajar	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2012/2013	49 orang	15 orang
2	2013/2014	38 orang	20 orang
TOTAL		87 orang	35 orang

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang telah menyelesaikan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga di tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 sebanyak 35 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pelaksanaan penelitian dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data agar terlaksana dengan tertib dan sistematis. Tahap awal desain penelitian mengacu pada tujuan penelitian yang merupakan penelitian deskriptif. Tujuan Penelitian dalam penelitian deskriptif ini diantaranya mengetahui kesesuaian prosedur pengerjaan analisis butir soal yang dilakukan responden dengan tahapan yang seharusnya, mengidentifikasi kesulitan responden dalam mengerjakan enam tahapan analisis butir soal, mengetahui tahapan analisis butir soal yang paling sulit dilakukan, dan mengetahui upaya yang telah dilakukan responden dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dilakukan dengan *survey* menggunakan angket atau kuisioner serta tes yang berfungsi sebagai *review* dari materi analisis butir soal yang diberikan kepada responden. Pertanyaan dan soal yang diberikan pada angket maupun tes berisi indikator-indikator yang diberikan untuk dijawab responden dan akan menjadi data yang dapat menjawab tiap tujuan penelitian. Kumpulan data lalu diolah dan dianalisis untuk ditemukan gambaran tentang kesulitan belajar responden, dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga yang menyelesaikan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga dalam pemahaman materi analisis butir soal.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian diartikan sebagai suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran tentang kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Berikut hakikat penelitian dengan metode deskriptif menurut Mardalis (2009:26).

1. Bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada
2. Bertujuan memperoleh informasi serta keterkaitan variabel-variabel yang ada
3. Tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional bermaksud untuk menyamakan persepsi dan memperjelas maksud dari judul penelitian, untuk menghindari perbedaan penafsiran dari istilah-

istilah yang terdapat pada judul penelitian “Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal dalam Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga”. Adapun definisi operasional dalam judul penelitian ialah sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar Mahasiswa

a. Kesulitan Belajar

Burton (Makmun, 2007 : 307) mengidentifikasikan seorang siswa dapat dipandang atau dapat diduga mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Sejalan dengan pendapat Burton, menurut Dalyono (2009:247), seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki hambatan-hambatan sehingga menampilkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain.

b. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di Perguruan Tinggi (KBBI edisi IV, 2008).

Sejalan dengan pendapat tersebut, kesulitan belajar mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keadaan disaatseorang mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, yang dapat terlihat dan diidentifikasi dari gejala-gejala yang ditunjukkannya.

2. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan suatu proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996 : 308). Analisis butir soal yang dimaksud pada penelitian ini adalah salah satu materi pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga yang merupakan suatu proses sistematis yang dimulai dari pengumpulan data, perhitungan hingga pengambilan kesimpulan dari sebuah hasil tes melalui butir soal yang diujikan

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Proses analisis butir soal meliputi penentuan nilai dengan skala penilaian, tingkat kesukaran tes, daya pembeda, standar deviasi, validitas dan reliabilitas tes.

3. Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga

Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (BG 501) merupakan salah satu mata kuliah dari kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK UPI dengan bobot 2 SKS (Silabus Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, 2011:1). Materi yang dipelajari dalam mata kuliah tersebut ialah bagaimana evaluasi pembelajaran Tata Boga dilakukan mulai dari hakikat evaluasi, pembuatan alat evaluasi dan tahapan mengevaluasi sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi operasional diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal dalam Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga” adalah keadaan sulit yang dialami mahasiswa dalam belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, yang dapat membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal. Kesulitan tersebut meliputi tahapan proses analisis butir soal, yaitu penentuan skala penilaian, tingkat kesukaran tes, daya pembeda, perhitungan standar deviasi, serta pengujian validitas dan reliabilitas tes.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuesioner atau angket. Tes berupa pertanyaan, pernyataan atau permintaan untuk melakukan sesuatu untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, inteligensi atau kemampuan lain yang dimiliki oleh siswa (Tarihoran, 2012). Tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif di bawah kondisi yang terkontrol. Disamping itu kuisisioner atau

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angket merupakan soal-soal yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada responden untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2009:67). Tes dan angket dipilih penulis sebagai instrumen penelitian karena responden mempunyai pengetahuan serta kemampuan yang cukup untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel jika diberikan tes dan kuisioner.

Tes bertujuan untuk *me-review* materi analisis butir soal yang telah dipelajari responden. Tes diberikan sebelum pemberian angket, sebagai apersepsi atau *pre-test*. Tes yang digunakan berbentuk isian atau esai. Angket dijadikan sumber data untuk mengukur kesulitan belajar mahasiswa dalam materi Analisis Butir Soal pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Angket yang digunakan penulis merupakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang apabila pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, dapat berbentuk 'ya' atau 'tidak', dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda (Wrahatnala, 2012).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap hasil tes, dan penjabaran hasil jawaban responden pada angket ke dalam kumpulan data yang dipersentasekan dan diolah agar didapat suatu kesimpulan. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian ini ialah tentang kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Persiapan pengambilan data dilakukan dengan pembuatan instrumen penelitian berupa tes dan angket yang nantinya akan diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa peserta mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 yang telah ditentukan sebagai sampel. Tes

disusun berdasarkan tahapan analisis butir soal yang telah dipelajari oleh responden pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya, yang mengacu pada perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data yang diolah ialah data yang diperoleh melalui tes dan angket kesulitan belajar analisis butir soal yang telah dijawab oleh responden. Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut :

a. *Scoring* Tes dan Persentase Tingkat Penguasaan Tes

Scoring atau pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan pedoman penilaian melalui kunci jawaban dan pedoman skor standar tiap soal tes. Setelah dilakukan penilaian, skor mentah tersebut dikonversikan ke persentase dan kriteria tingkat penguasaan dengan rumus yang disebutkan dalam Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2011) sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Standar}} \times 100\%$$

Persentase tingkat penguasaan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Kriteria Tingkat Penguasaan Berdasarkan Persentase Skor

Tingkat Penguasaan	Skor Standar	Kriteria
90% - 100%	A	Baik Sekali
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
0% - 54%	E	Kurang Sekali

Sumber : Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Tata Boga 2011

Kriteria Penilaian Rapor – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2013

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui *scoring* dan konversi skor tes ke kriteria tingkat penguasaan, dapat diketahui tingkat pemahaman responden pada soal-soal tahapan analisis butir soal yang terdapat pada instrumen bentuk tes.

b. Scoring dan Persentase Data Angket

Persentase data dilakukan terhadap skor yang diperoleh dari jawaban angket. Persentase digunakan untuk menafsirkan perbandingan jawaban responden terhadap pertanyaan yang dapat menggambarkan perbedaan tanggapan responden. Persentase dihitung menggunakan rumus untuk menghitung persentase yang dikemukakan oleh

Sudjana (2011:129):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	= Persentase (jumlah persentase yang dicari)
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

c. Penafsiran Data Angket

Penafsiran data dilakukan terhadap nilai persentase dari data. Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrumen yang telah diberikan. Data disajikan melalui tabel frekuensi dan diuraikan dengan pembahasan tabel yang dikemukakan oleh Efendi dan Tukiran (2012:304) bahwa, "...sebaiknya angka disajikan yang dalam tabel tidak perlu diulangi dalam pembahasan. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80 persen), hampir semua (95 persen), sekitar seperempat (25 persen), sebagian kecil (15 persen) dan seterusnya". Pendapat tersebut lalu penulis adopsi dan kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh batasan di bawah ini :

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Batasan tersebut kemudianditafsirkan dengan menggunakan kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89), seperti berikut,

Angka 0% - 20%	: Sangat lemah
Angka 21% - 40%	: Lemah
Angka 41% - 60%	: Cukup
Angka 61% - 80%	: Kuat
Angka 81% - 100%	: Sangat Kuat

Kriteria interpretasi skor tersebut selanjutnya disesuaikan dan diadaptasikan dengan kebutuhan penelitian kesulitan belajar ditinjau dari kemampuan mahasiswa dalam analisis butir soal, dan di tafsirkan sebagai berikut :

Angka 0% - 20%	: Sangat tidak mampu
Angka 21% - 40%	: Tidak mampu
Angka 41% - 60%	: Cukup mampu
Angka 61% - 80%	: Mampu
Angka 81% - 100%	: Sangat mampu

Kesulitan belajar diindikasikan terjadi saat responden terdapat dalam kategori “tidak mampu” dan “sangat tidak mampu”. Dalam kategori tersebut, diasumsikan responden mengalami hambatan dalam pembelajaran. Kesulitan juga diduga terjadi jika data menunjukkan “lebih dari setengahnya” atau “sebagian besar” responden tidak memiliki salah satu pilihan jawaban pada angket. Atau hanya “kurang dari setengahnya” dan “sebagian kecil” responden yang memilih salah satu pilihan jawaban angket.

Kriteria batasan skor digunakan untuk menafsirkan data angket di kelompok pertanyaan A (aspek tahapan pengerjaan), B (aspek hasil belajar), C (aspek waktu

pengerjaan) dan D (aspek upaya belajar). Sedangkan kriteria interpretasi skor digunakan pada angket kelompok pertanyaan B (aspek hasil belajar).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur atau tahapan yang dijalankan ialah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dan studi dokumentasi berkaitan dengan kesulitan belajar yang diindikasikan terjadi dalam pemahaman dan pengerjaan laporan analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga, dan studi dokumentasi dilakukan pada nilai laporan analisis butir soal mahasiswa peserta kuliah.
2. Penyusunan *outline* penelitian mencakup latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, indikator, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, serta daftar pustaka dalam bentuk tabel.
3. Melaksanakan seminar *outline*.
4. Penyusunan BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
5. Penyusunan BAB II Kajian pustaka yang terkait dengan judul Kesulitan Mahasiswa Belajar Analisis Butir Soal Dalam Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga.
6. Penyusunan BAB III Metodologi penelitian yang berisi metode penelitian yang digunakan, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data penelitian, penafsiran data, hingga prosedur penelitian.
7. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian berupa tes dan angket.

Tiara Ediati, 2014

Kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran tata boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Seminar 1, desain penelitian.
9. Pemberian tes dan penyebaran angket untuk mengumpulkan data tentang kesulitan mahasiswa belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga.
10. Pengolahan dan Penafsiran data dari tes dan angket.
11. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian dilanjutkan penarikan kesimpulan hasil penelitian.
12. Seminar 2, draft penelitian
13. Membuat kesimpulan penelitian dan rekomendasi penelitian yang ditujukan pada
 - a. Dosen Pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga
 - b. Program Studi, Jurusan, Fakultas dan Universitas
 - c. Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga secara keseluruhan berkaitan dengan kesulitan belajar analisis butir soal dalam mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga